Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara

Dimas Alghifari[1*], Nur Rahmah Amini[2]

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara[*1, 2]
[*1]*email: dimas.alghifari1408@gmail.com*
[2]*email: nurrahmah@umsu.ac.id*

Artikel Info			
Received: July 14, 2023	***Revised:*** August 11, 2023	***Accepted:*** September 03, 2023	***Published:*** October 28, 2023

Abstract: This study aims to analyze the facthors that influence the success of mustahik businesses in giving productive zakat given by the Provincial Baznas. North Sumatra. The research method used is a quantitative approach with logistic regression analysis techniques. The sample in the study consisted of 40 people, the results obtained from calculations using the slovin formula. The results of this study indicate that: simultaneous and partial tests show all the variable. Intermediate influence on business success mustahik obtain significant result.

Keywords: Zakat, Giving Productive Zakat, Success of Productive Zakat, Characteristics of Mustahik.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam pemberian zakat produktif yang diberikan oleh Baznas Provinsi. Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik. Sampel dalam penelitian terdiri dari 40 orang diperoleh hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus slovin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: uji secara simultan dan parsial menunjukan ketiga variabel. Pengaruh antara terhadap keberhasilan usaha mustahik memperoleh hasil signifikan.

Kata Kunci: Zakat, Pemberian Zakat Produktif, Keberhasilan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik.

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

A. Pendahuluan

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus. Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat uang dapat membuat para mustahiq menghasilkan secara sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Dengan pola penglolaan zakat produktif, diharapkan akan muncul lapangn usaha baru bagi kelompok masyarakat yang tidak mampu. Seluruh komponen bangsa, termasuk pemerintah, diharapkan memmiliki komitmen yang kuat akan hal yang ini, karena dampaknya akan dirasakan langsung oleh masyakarat.

Pengurangan anggka pengangguran sangat penting mengingat angka pengangguran yang terjadi di indonesia saat ini masih tinggi, yaitu sekitar 40 juta orang atau 18 % dari total jumlah penduduk. Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari subsidi BBM, konversi penggunaan minyak tanah ke elpiji, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan lain-lain. Namun upaya yang dilakukan takurung menyelesaikan masalah. Bahkan tidak sedikit masalah lain timbul akibat dari kebijakan-kebijakan tersebut.

Problem utama zakat produktif adalah sebagai berikut: 1) Penyaluran zakat produktif, kebijakannya masih terbatas karena kebutuhan konsumtif masih tinggi. 2) Penyaluran zakat produktif masih ada yang belum tepat sasaran, belum mampu secara signifikan dalam mengurangi angka kemiskinan. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Medan sebagai salah satu lembaga pengelola zakat harus dapat memberikan bukti nyata

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

pada masyarakat dalam penyaluran dana produktif yang tepat sasaran dan keberhasilannya memerangi angka kemiskinan. Hal tersebut mengembalikan ataupun menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat akan kredibilitas BAZNAS dalam mengola dana umat. 3) Permasalahan klasik yang selama ini terjadi pada program zakat produktif ialah, pradigma dan mental mustahiq yang belum siap untuk diberdayakan. Akibatnya, timbul sifat ketergantungan dari mustahiq terhadap lembaga amil zakat. 4) Selama ini dalam prakteknya, zakat yang disalurkan ke masyarakat lebih didominasi oleh zakat konsumtif sehingga ketika zakat tersebut selasai distribusikan maka manfaat yang diterima oleh mustahik hanya dapat digunakan dalam kurun waktu yang singkat. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Program yang bertujuan untuk membantu usaha mikro mustahik dengan memberikan bantuan modal usaha sangatlah diperlukan. Hal ini dikarenakan peningkatan dan keberhasilan usaha mustahik berbanding lurus dengan tingkat ekonominya, artinya semakin meningkatnya usaha mustahik semakin baik pula tingkat perekonominya. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkemmbangan usaha yang merupakan suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan.

Suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau jenis usaha atau pengelolaan. Peneliti berniat untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat. Maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara.*

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Winarni, 2019). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuntitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan maupun subjek, sampel serta langkah-langkah penelitian, dan memiliki sumber data yang sudah jelas dan nyata (Suliyanto, 2017). Metode ini dipakai untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara, Jalan Rumah Sakit Haji. No. 47, Medan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Populasi Penelitian

Penentuan populasi dan samapel penelitian sangatlah penting. Karena hasil penelitian pada umumnya akan mengambil kesimpulan secara luas. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kulitas tertentu yang akan diteliti (Supardi, 2004).

Populasi adalah himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Pada bagian ini penulis akan menentukan seluruh objek yang diteliti yang disebut sebagai populasi. Berdasarkan data sekunder dan wawancara dengan pihak pengurus BAZNAS jumlah mustahik yang mendapatkan pemberian zakat produktif adalah sebanyak 40 orang. Mustahik yang mendapatkan pemebrian zakat produktif adalah fakir miskin dan pedagang kecil UMKM.

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Jadi jenis sampel juga harus mencerminkan populasi tersebut. Sampel dapat didefenisikan sebagai sembarang himpunan sebagai bagian dari pupolasi (Winarni, 2019). Menggunakan Formula *Slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{n} = \frac{\boldsymbol{N}}{\mathbf{1} + \boldsymbol{N}(\boldsymbol{e})^{\mathbf{2}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Eror Margin

4. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel (Margono, 2014) ialah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, degan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik penerikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sumpling*, yaitu teknik penentu sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Dalam, teknik ini peneliti bisa menilai siapa yang sebaiknya ikut berpartisipasi dalam sebauah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Wawancara denagan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait dapat menjelaskan berbagai data yang diperlukan. 2) Kuesioner/Angket, marupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban responden dengan

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017). 3) Dokumentasi mengumpulkan data sekunder mengenai bahan penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis seperti foto dan data statistisk yang diharapkan dapat mendukung penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan analisis dangan alat statistik melalui bantuan *SPSS* statistik. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas
   a. Uji Validitas

      Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dengan *kuesioner* atau *skala likert,* apakah item-item pada kuesioner sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

      Validitas data diukur dengn membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel. jika *r* hitung > *r* tabel, dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

   b. Uji Reliabilitas

      Reliabilitas merupakan tingkat kendala suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan menentukan konsistensi alat ukur. Reabilitas konstruksi variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 60. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma \frac{a}{b}}{V_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Kuesioner

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

$\sum \sigma \frac{a}{b}$ = Jumlah Varian butir

V_t^2 = Varian Total

a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka suatu instrument dikatakan reliable.
b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka suatu instrument dikatan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dapat dikatakan baik jika memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas juga dimaksudkan untuk melihat apakah nilai residual pada model regresi berganda berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan pada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut. Dan dapat dinyatakan dalam suatu persamaan,

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha Mustahik

X1 = Pemberian Zakat Produktif

X2 = Keberhasilan Zakat Produktif

X3 = Karakteristik Mustahik

α = Intercep/Kostanta

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

β = Parameter Regresi/Koefisien Regresi

e = Error.

c. Koefisien Determinan (R2)

Koefisien determinan (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai (R2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. 50 Adapun langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai Sig. t < a = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. 2) Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai Sig. t > a = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 40 responden yang berasal dari kuesioner yang disebarkan ke mustahik, Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik. Variabel tersebut dianalisis secara deskriptif untuk dapat diketahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari data dalam skala rasio, sedangkan data dalam skala nominal dapat dijelaskan dari frekuensi atau jumlahnya.

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

Berikut ini merupakan statistik deskriptif dari variabel keberhasilan usaha mustahik, pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik. Yaitu:

1) Variabel Keberhasilan Usaha Mustahik

Menjelaskan bahwa keberhasilan usaha mustahik dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, dapat diketahui bahwa terdapat 15 orang mustahik yang tidak mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 26,2%, sedangkan 25 orang mustahik mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 73,8%. Analisis keberhasilan usaha dalam penelitian ini diukur dari dua indikator, yaitu: peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan omset usaha, peningkatan jumlah konsumen dan volume penjualan para mustahik. Pada bagian *Frequency* menggambarkan data jumlah mustahik yang sudah dikelompokkan ke dalam kategori tidak meningkat dan meningkat, serta berfungsi untuk memberikan gambaran yang khas tentang keragaman data. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner dan diinterpretasikan dalam tabel statistik deskriptif variabel keberhasilan usaha mustahik (Y), dari total 40 orang responden penelitian terdapat 25 orang mustahik atau 73,8% yang mengalami peningkatan dari segi omset usaha dan volume penjualannya.

2) Variabel Pemberian Zakat Produktif

Merupakan statistik deskriptif dari variabel pemberian zakat produktif. Analisis pemberian zakat produktif dalam penelitian ini diukur dari tiga indikator, yaitu: modal usaha, sasaran, pembinaan. Dari total responden penelitian sebanyak 40 orang, hasil skor nilai minimum sebesar 100, nilai maksimum sebesar 115, nilai rata-rata sebesar 109,43 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,053.

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan nilai mean dan dapat menggambarkan seberapa besar variasi data. Diketahui nilai standar deviasi yaitu 3,053 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yaitu 109,43. Artinya dalah

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai rata-rata pemberian zakat produktif sebesar 109,43 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 115, artinya adalah nilai rata-rata variabel pemberian zakat produktif dalam sampel penelitian ini cukup tinggi.

3) Variabel Karakteristik Mustahik

Merupakan statistik deskriptif dari variabel karakteristik mustahik. Analisis karakteristk mustahik dalam penelitian ini diukur dari lima indikator, yaitu: proaktif, produktif, pemberdaya, amanah, keadilan. Dari total responden penelitian sebanyak 40 orang. Hasil skor nilai minimum sebesar 83, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata sebesar 94,98 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,581.

Standar deviasi merupakan cerminan dar rata-rata penyimpangan nilai mean dan dapat menggambarkan seberapa besar variasi data. Diketahui nilai standar deviasi yaitu 3,581 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yaitu 94,98. Artinya adalah nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai rata-rata karakteristik mustahik sebesar 94,98 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 100, artinya adalah nilai rata-rata variabel karakteristik mustahik dalam sampel penelitian ini cukup tinggi.

4) Variabel Keberhasilan Zakat Produktif

Merupakan statistik deskriptif dari variabel keberhasilan zakat produktif. Analisis keberhasilan zakat produktif dalam penelitian ini didapatkan sesuai dengan jumlah besaran dana zakat produktif yang diterima oleh mustahik. Dari total responden penelitian sebanyak 40 orang, hasil skor nilai minimum sebesar 1000000, nilai maksimum sebesar 5500000, nilai rata-rata sebesar 2735163,93 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 1402999,286.

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan nilai mean dan dapat menggambarkan seberapa besar variasi data. Diketahui nilai standar deviasi yaitu 1402999,286 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yaitu 2735163,93. Artinya adalah nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai rata-rata keberhasilan zakat produktif sebesar 2735163,93 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 5500000, artinya adalah nilai rata-rata variabel keberhasilan zakat produktif dalam sampel penelitian ini cukup tinggi.

2. Pengujian Hipotesis

1) Pemberian zakat Produktif (X1)

Diketahui bahwa nilai *wald* sebesar 19,715 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 (Nilai sig. 0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima (Terima H1), maka variabel pemberian zakat produktif berpengaruh secara individual/parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik. Semakin besar tingkat pemberian zakat produktif, semakin mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif.

2) Keberhasilan zakat produktif

Diketahui bahwa nilai *wald* sebesar 5, 875 dengan nilai signifikansi 0,015. Nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 (Nilai sig 0,015 < 0,015). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima (Terima H1), maka variabel keberhasilan zakat produktif secara individual atau parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik. Semakin besar tingkat keberhasilan zakat produktif, maka semakin mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif.

3) Karakteristik Mustahik

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

Diketahui bahwa nilai *wald* sebesar 4,125 dengan hasil signifikansi sebesar 0,042. Nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 (Nilai sig 0,042 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima (Terima H1), maka variabel karakteristik mustahik berpengaruhi secara individual/parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik. Semakin besar tingkat karakteristik mustahik dalam mengelola zakat produktif.

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pembahasan tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan usaha mustahik menjelaskan bahwa keberhasilan usaha mustahik dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, dapat diketahui bahwa terdapat 15 orang musathik yang tidak mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 26,2%, sedangkan 25 orang mustahik mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 73,8%.

Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner dan diinterpretasikan dalam statistik deskriptif variabel keberhasilan usaha mustahik (Y), dari total 40 orang responden penelitian terdapat 25 orang mustahik atau 73,8% yang mengalami peningkatan dari segi omset usaha dan volume penjualannya. Dari total responden penelitian sebanyak 40 orang, hasil skor nilai minimum sebesar 100, nilai maksimum sebesar 115, nilai rata-rata sebesar 109,43 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,053.

Nilai rata-rata pemberian zakat produktif sebesar 109,43 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 115, artinya adalah nilai rata-rata variabel pemberian zakat produktif dalam sampel penelitian ini cukup tinggi. Nilai rata-rata karakteristik mustahik sebesar 94,98 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 100,

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

artinya adalah nilai rata-rata variabel karakteristik mustahik dalam sampel penelitian ini cukup tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mustahik untuk mengatuhi faktor keberhasilan dalam menjalankan usahanya ditinjiau dari aspek peningkatan omset usaha, dan membantu pihak badan atau lembaga amil zakat untuk menerapkan faktor-faktor dalam penelitian ini sehingga pemberian zakat produktif dapat lebih berkembang. Perlu dilakukan studi lanjutan dengan menambah variabel atau indikator diluar penelitian ini, agar mengahisilkan model persamaan yang lebih baik dan bervariasi.

E. Daftar Pustaka

Fakhirah Hasna. (2019). "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebrhasilan Usaha Mustahik Dalam Menngelola Zakat Produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya Laznas Al-Azhar*)", Skripsi Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Hardinata Muhammad, D. L. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur.* Jurnal Al-Muzara'ah. 6 (1), 20.

Dantes, R. (2012). *Dampak Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Dan Faktor-Faktor Yang Memperngaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bukittinggi*). Al-Hurriyah. 13 (2), 30.

Ira Nikmatul Maskuroh. (2019). "*Penyaluran Zakat Produktif Pada Baznas Kota Semarang*", Skripsi Semarang: Falkultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Sugiyono. (2007). "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi* (A. Nyanto (ed); 24th ed). CV. Alfabeta.

Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (R. N.

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 4, No. 3 (2023) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

Badria (ed); 1 st ed). Bumi Aksara.

Djali. (2016). *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian,* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kadir. (2016). *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian,* Jakarta : CV. Raja Grafindo Persada.

Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert* (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Sacale). *Ilmu Pertanian dan Perikanan,* 2(2), 127-133.

Santosa, Pubayu Budi dan Ashari. (2014). "*Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*". Yogyakarta: Penerbit And.

Ghozali, Imam. (2016). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*".Edisi Delapan. Cet. 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2011). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 17*". Cet. 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Copyright@ 2023. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).